Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, dapat disimpulkan bahwa perancangan produk kantong sampah pendaki dilakukan dengan cara membuat *House of Quality* (HOQ), dimana HOQ berfungsi sebagai suatu alat untuk menerjemahkan kebutuhan para pendaki terhadap produk kantong sampah pendaki sebagai pengganti *trash bag*. Berikut ini merupakan kebutuhan para pendaki yang telah teridentifikasi:

1. Kantong sampah tidak mudah sobek.
2. Memiliki kemampuan anti air.
3. Tahan terhadap gesekan di segala medan.
4. Karakteristik bahan cepat kering.
5. Bahan bersifat elastis (tidak kaku).
6. Bahan kantong sampah tidak menyerap bau.
7. Pemakaian mendukung disegala keperluan.
8. Kantong sampah dapat dipasang pada tas gunung (*carrier*).
9. Penggunaan kancing/resleting.
10. Terdapat kantong kecil pada bagian samping luar.
11. Mudah dibersihkan.
12. Terdapat komponen atau bagian tertentu yang dapat bercahaya dalam gelap (*glow in the dark*).
13. Mudah untuk dikemas (*packing*).
14. Tidak membutuhkan ruang penyimpanan besar di dalam tas.
15. Tidak menyulitkan ketika dipakai naik/turun gunung.
16. Tidak mempengaruhi keseimbangan tas.
17. Mudah untuk dilepas dang dipasang.
18. Memiliki kapasitas penyimpanan yang disesuaikan dengan ukuran *carrier*.

19. Peletakan *stopper* disesuaikan dengan bagian tas gunung (*carrier*).
20. Dapat dipasang di berbagai merek *carrier*.
21. Dapat digunakan berulang-ulang.
22. Umur produk tahan lama (awet).
23. Mudah diperbaiki apabila terjadi kerusakkan.
24. Komponen penyusun produk mudah dicari.
25. Menggunakan warna tidak mudah erlihat kotor dan tidak banyak variasi warna.
26. Menggunakan warna cerah.
27. Memiliki desain polos (tanpa gambar atau pola tertentu).
28. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan alam.
29. Menggunakan bahan yang dapat didaur ulang.
30. Harga yang sesuai dengan kualitas produk.

Kemudian berikut ini merupakan karakteristik teknis produk dengan kapasitas 29,20 liter untuk *carrier* berkapasitas 40 liter yang telah peneliti tetapkan untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan konsumen tersebut:

1. Kantong sampah yang dirancang menggunakan material bahan silnylon.
2. Bentuk kantong sampah yaitu tabung (silinder).
3. Tinggi kantong sampah yaitu 55 cm.
4. Diameter kantong sampah yaitu 26 cm.
5. Lebar tali tas yang digunakan yaitu 2,5 cm.
6. Panjang tali tas yang digunakan yaitu 125 cm.
7. *Stopper* (selot plastik *buckle* tas) dengan ukuran 3,5 cm.
8. Menggunakan dua buah tali tas dengan posisi 15 cm dari atas dan 20 cm dari bawah.
9. Panjang resleting yang digunakan yaitu 81 cm.
10. Menyediakan Dua buah kantong kecil berbentuk persegi panjang dengan ukuran 8 × 10 cm.
11. Menggunakan aksesoris gelang *glow in the dark*.
12. Warna dasar yang digunakan yaitu biru, ungu, hijau, merah muda dan abu-abu.

Selain itu harga pokok produksi untuk membuat satu unit kantong sampah pendaki yang telah didapat dengan menggunakan metode *variabel costing*, tabel 6.1 menunjukkan harga produksi kantong berdasarkan ukurannya.

Tabel 6.1. Harga pokok produksi dan kapsitas kantong sampah

Kapasitas *Carrier* (liter)	Kapasitas Kantong (liter)	Harga Pokok Produksi (Rp)
30	21,22	Rp 39450,50
40	29,20	Rp 41113,87
50	37,41	Rp 42510,65
60	45,19	Rp 43863,37
70	52,97	Rp 45198,80
80	61,20	Rp 46425,56

Jika dilakukan perbandingan, harga pokok produksi kantong sampah pendaki sangat berbeda jauh dengan harga jual *trash bag* yang hanya Rp 1.500/pcs.

6.2. Saran

Berikut ini merupakan saran-saran yang diajukan pada penelitian ini:

1. Penggunaan tali tas dengan ukuran lebar lebih besar akan lebih baik.
2. Ketika memilih *stopper*, hal yang perlu diperhatikan yaitu daya gigitnya pada tali. Karena jika daya gigitnya buruk maka kantong akan mudah kendor atau bahkan lepas dari tas gunung.
3. Jika produk akan dipasarkan disarankan untuk memproduksi dalam jumlah banyak karena biaya produksi akan semakin murah.